

PENGEMBANGAN MODEL SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS KESAMAAN MATA PELAJARAN PADA SMP NEGERI KOTA PEKALONGAN

Slamat Suroso

e-mail: slametsuroso22@yahoo.com

ABSTRAK

Permasalahan saat ini yang berkaitan dengan rendahnya kompetensi profesional guru adalah kurangnya pengawasan dan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejak persiapan, pelaksanaan dan penilaian perlu dilakukan secara profesional. Untuk hal itu diperlukan pengawasan atau supervisi akademik. Pengembangan model ini dikembangkan berdasarkan kebutuhan guru untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya dengan meningkatkan peran serta Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terutama MGMP di sekolah. Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan, yang bersifat analisis kebutuhan. Proses pengembangan model supervisi akademik berbasis kesamaan mata pelajaran dilakukan melalui tahap persiapan, merancang model hipotetik, uji kelayakan model hipotetik, dan perbaikan model hipotetik. Uji kelayakan model dilakukan melalui uji validasi ahli dan dosen oleh dosen Pascasarjana Unnes dan uji validasi praktisi oleh pengawas, kepala sekolah, dan guru SMP Negeri Kota Pekalongan. Pengembangan model supervisi akademik berbasis kesamaan mata pelajaran terdiri atas komponen: (1) pendahuluan, (2) hakekat supervisi akademik berbasis kesamaan mata pelajaran, (3) mekanisme pelaksanaan, (4) penutup. Diharapkan hasil uji validasi ahli dan praktisi terhadap pengembangan model supervisi akademik berbasis kesamaan mata pelajaran menunjukkan hasil penilaian yang baik.

Kata Kunci: supervisi akademik, kesamaan mata pelajaran.

Pendahuluan

Guru atau pendidik merupakan elemen kunci dalam proses pembelajaran, khususnya di sekolah, Guru yang bermutu dan profesional menjadi tuntutan masyarakat seiring dengan tuntutan persyaratan kerja yang semakin ketat mengikuti kemajuan era globalisasi. Karena guru merupakan Pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru kita dianggap belum memiliki profesionalitas yang baik untuk kemajuan pendidikan secara global. Permasalahan saat ini yang berkaitan dengan rendahnya kompetensi profesionalitas guru adalah kurangnya pengawasan dan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah.

Dari data kegiatan supervisi akademik yang telah dilakukan di SMP Kota Pekalongan oleh kepala sekolah atau guru senior yang telah ditunjuk, kegiatan supervisi dilaksanakan rutin terhadap guru setahun sekali untuk masing-masing guru. jumlah guru pada masing-masing sekolah antara 30 sampai dengan 40 orang. Guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk ikut melaksanakan supervisi akademik adalah guru-guru yang mempunyai potensi dan kemauan untuk melaksanakan supervisi. Masing-masing supervisor menilai 4-5 orang guru. Sehingga masing-masing guru hanya mendapat kesempatan pelaksanaan supervisi akademik sekali dalam satu tahun. Peran supervisor berkewajiban untuk memberikan pembinaan atau bimbingan kepada guru dan tenaga kependidikan. Karena kepala sekolah dan guru senior belum tentu mengampu mata pelajaran yang sama dengan guru yang disupervisi. maka peran supervisor untuk memberikan pembinaan dan bimbingan kepada guru tidak dapat tercapai secara maksimal, terutama dalam membina kompetensi profesional guru.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka format penelitian yang selama ini digunakan masih diperlukan pengembangan agar dapat mengarah pada supervisi secara spesifik pada mata pelajaran tertentu. Berdasarkan kenyataan di atas, maka menurut peneliti dalam pelaksanaan supervisi akademik dibutuhkan peran aktif dari kepala sekolah untuk mengembangkan aspek substantif dari guru, selain itu dibutuhkan juga peran aktif dari MGMP yang berbasis kesamaan mata pelajaran untuk mengembangkan aspek kompetensi guru. Oleh karena itu dibutuhkan pengembangan model supervisi akademik yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Sehingga peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian pengembangan secara empiris tentang "Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis Kesamaan Mata Pelajaran Pada SMP Negeri Kota Pekalongan ". hal ini karena model supervisi akademik yang dilaksanakan selama ini belum maksimal sehingga diperlukan pengembangan yang berbasis kesamaan mata pelajaran.

Adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut : (1). Bagaimana supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah di SMP Negeri Kota Pekalongan pada saat ini. (2). Bagaimana mengembangkan model supervisi akademik berbasis kesamaan mata pelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada SMP Negeri Kota Pekalongan (3). Bagaimanakah model final supervisi akademik berbasis mata pelajaran pada SMP Negeri Kota Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah : (1). Untuk mengetahui supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah di SMP Negeri Kota Pekalongan. (2). Menyusun draf model supervisi akademik berbasis kesamaan mata pelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada SMP Negeri Kota Pekalongan. (3). Menyusun model final model supervisi berbasis kesamaan mata pelajaran pada SMP Negeri Kota Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut : (1) Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, dan supervisi akademik pada khususnya. (2). Manfaat praktis bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, kepala sekolah, dan Dinas Pendidikan Kota Pekalongan. (3). Hasil penelitian ini yang berupa model supervisi akademik berbasis kesamaan mata pelajaran diharapkan dapat dijadikan informasi tentang pengembangan model supervisi akademik berbasis kesamaan mata pelajaran sehingga dapat dijadikan acuan kegiatan supervisi yang akan datang. Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berupa Model supervisi berbasis kesamaan mata pelajaran sebagai hasil pengembangan dari model supervisi yang digunakan sebelumnya. Dalam instrumen supervisi hasil pengembangan ini, mempunyai spesifikasi produk sebagai berikut: (1). Supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah bersama dengan teman sejawat guru mapel yang sama. (2). Adanya peran serta guru mata pelajaran yang sama anggota MGMP di sekolah dalam kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. (3). Adanya kolaborasi antara kepala sekolah dengan guru-guru mata pelajaran yang sama terhadap guru yang disupervisi. (4). Yang bertindak sebagai supervisor adalah kepala sekolah dan guru anggota MGMP sekolah sesuai dengan guru yang akan di supervisi.

Pengembangan model supervisi akademik berbasis mata pelajaran diperlukan untuk SMP Negeri Kota Pekalongan, karena selama ini model supervisi akademik yang digunakan belum berbasis kesamaan mata pelajaran. Sehingga belum menghasilkan kinerja profesional guru dalam proses pembelajaran dengan baik. Sehingga dengan pengembangan model supervisi akademik yang berbasis kesamaan mata pelajaran ini pelaksanaan supervisi diharapkan menjadi lebih optimal karena lebih efektif dalam penerapannya. Dengan menggunakan instrumen supervisi akademik yang berbasis kesamaan mata pelajaran maka penilaian terhadap guru pada saat supervisi , baik pada saat penilaian persiapan maupun pelaksanaannya sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diampunya. Sehingga penilaian dilakukan secara obyektif sesuai sasaran. Dengan melibatkan guru yang sama mata pelajarannya di dalam MGMP sekolah maka dapat membantu untuk membahas masalah profesional guru.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode Research and Development yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2011:333) Penelitian ini adalah mengembangkan model supervisi

akademik berbasis mata pelajaran sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan supervisi bagi guru mata pelajaran di sekolah. Model supervisi yang dikembangkan disusun berdasarkan hasil kajian kepustakaan, kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan, kajian ketentuan formal, dan kajian empiris terhadap kebutuhan dan keadaan aktual supervisi Akademik di sekolah menengah pertama, sehingga dihasilkan model supervisi hasil pengembangan yang didasarkan pada mata pelajaran yang disupervisi. Sesuai dengan tujuan, penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan yang bersifat analisis kebutuhan. Untuk dapat menghasilkan produk yang berupa model supervisi berbasis mata pelajaran digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi secara efektif dalam kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah atau guru senior yang berbasis kesamaan mata pelajaran Sugiyono (2011 : 333) Dalam uji lapangan, partisipasi dan kerja sama dilakukan oleh Peneliti dan guru di sekolah dalam mengimplementasikan model supervisi yang berbasis mata pelajaran di sekolah.

Penelitian pengembangan ini menentukan bentuk model supervisi akademik yang berbasis mata pelajaran untuk mengembangkan kompetensi profesional guru. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2011:334) meliputi menentukan potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan pembuatan produk. Dalam penjelasannya Sugiyono menyatakan bahwa secara konseptual tahap penelitian dapat diwujudkan dalam tiga tahapan penelitian, yaitu *pertama* studi pendahuluan yang mencakup studi literatur, studi/pengumpulan data lapangan berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan. dan deskripsi serta analisis temuan lapangan. *Kedua*, tahap pengembangan mencakup langkah-langkah : merumuskan rencana pengembangan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan pengembangan dan merencanakan studi kelayakan secara terbatas, mengembangkan rumusan awal (desain) produk yang akan dikembangkan. *Ketiga*, tahap validasi mencakup langkah-langkah : menguji hasil pengembangan dan memvalidasi produk berupa Model Supervisi Akademik Berbasis Kesamaan Mata Pelajaran, dan melakukan perbaikan dalam rangka finalisasi produk akhir.

Uji coba pengembangan instrumen supervisi akademik berbasis mata pelajaran dilakukan melalui uji perseorangan dan uji kelompok kecil. Setelah pengembangan model supervisi akademik berbasis kesamaan mata pelajaran selesai disusun. model tersebut kemudian diuji secara perseorangan oleh pelaku supervisor, kemudian direvisi sesuai dengan hasil uji tersebut. Setelah direvisi instrumen tersebut kemudian diuji dalam kelompok untuk mengetahui instrumen tersebut sesuai untuk diterapkan.

Subyek uji coba dalam Pengembangan model ini adalah Kepala Sekolah Menengah Perama Negeri Kota Pekalongan, bersama dengan guru senior sesuai dengan mata pelajaran masing-masing sesuai dengan pengembangan instrumen supervisi sesuai dengan mata pelajaran yang disupervisi.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai ara. Pengambilan data dapat diperoleh melalui beberapa teknik. Cara yang paling efektif dalam pengambilan data penelitian pada lingkup pendidikan menyesuaikan bergantung pada kebutuhan dilihat dari sifat instrumen penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah kuesioner (angket), dokumentasi. Kuesioner (angket) diberikan kepada guru yang di supervisi, kepala sekolah, dan guru yang bertindak sebagai supervisor untuk memperoleh data masukan dan saran dari para ahli untuk revisi produk. Dokumentasi digunakan untuk acuan pola supervisi akademik yang sudah berlaku sebelumnya.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, Sugiyomo (2012 : 308). Dalam Penelitian ini, Peneliti

menggunakan alat (instrumen) untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, yaitu (1) Panduan dan model supervisi akademik berbasis mata pelajaran, (2) lembar validasi model supervisi akademik berbasis kesamaan mata pelajaran. Kedua instrumen tersebut dibuat skala penilaian dengan rentang jawaban 1 sampai dengan 5, masing-masing opsi jawaban, A diberi skor 5 (amat baik), B diberi skor 4 (baik), C diberi skor 3 (cukup), D diberi skor 2 (kurang), dan E diberi skor 1 (sangat kurang). Instrumen dikembangkan berdasarkan indikator yang ada.

Data yang mencerminkan hasil tentang pengembangan model supervisi berbasis mata pelajaran dianalisis. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penutup

Direncanakan uji kelayakan model dilakukan melalui uji validasi ahli dan dosen oleh dosen Pascasarjana Unnes dan uji validasi praktisi oleh pengawas, kepala sekolah, dan guru SMP Negeri Kota Pekalongan. Pengembangan model supervisi akademik berbasis kesamaan mata pelajaran terdiri atas komponen: (1) pendahuluan, (2) hakekat supervisi akademik berbasis kesamaan mata pelajaran, (3) mekanisme pelaksanaan, (4) penutup. Diharapkan hasil uji validasi ahli dan praktisi terhadap pengembangan model supervisi akademik berbasis kesamaan mata pelajaran menunjukkan hasil penilaian yang baik.

Daftar Pustaka

- Depdiknas RI. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Rachman Maman. 1999. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Sukarno, DM. 2006. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : Mini Jaya Abadi.
- Sugiyono. 2010. *Metoda Penelitian Pendidikan : Metoda Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, N. Syaodih. 2010. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Konsep, Prinsip, dan Pemikiran*. Bandung : Refika Aditama.
- Kemendiknas. 2011. *Supervisi Akademik Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat PTK
- Kemendiknas. 2011. *Kepemimpinan Pembelajaran Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat PTK
- Kemendiknas. 2011. *Buku Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta : Pusat PTK.
- Kemendiknas. 2011. *Buku Kerja Pengawas Sekolah*. Jakarta : Pusat PTK
- Moleong, J. Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.